

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam memuaskan kebutuhan, telah menjadi sunnatullah bahwa manusia itu harus bermasyarakat dan saling tolong menolong antara satu dengan lainnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberikan andil kepada orang lain, saling bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemajuan dalam hidupnya.

Untuk mencapai kemajuan dan tujuan hidup manusia diperlukan kerjasama dan kegotongroyongan.

Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

﴿وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان﴾ (المائدة: ٢)

Artinya :

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.

Manusia tidak akan sanggup mengangkat suatu barang yang berat dengan tenaga sendiri tanpa adanya gotong royong, suatu pekerjaan akan jadi ringan apabila dikerjakan dengan gotong royong. Begitu juga dalam bermuamalah diperlukan pula perkongsian. (*Hamzah Ya'qub: 1992: 260*).

Islam tidak hanya membenarkan, melainkan juga memberikan dorongan dan pengarahan agar kerjasama itu berjalan sesuai dengan

ketentuan Allah. Hal ini sesuai dengan firman Allah, dalam surat Shad ayat:24

وإن كثيرا من المخطاء ليغني بعضهم على بعض إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات
وقليل ما هم . ﴿ص: ٢٤﴾

Artinya :

“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh, dan amat sedikitlah mereka ini.”

Dan juga dalam sebuah hadits qudsi, Allah Swt. berfirman:

أنا ثالث الشركين ما لم يخن أحدهما صاحبه فاذا خانه خرجت من بينهما
(رواه أبو داود عن أبي هريرة)

(Sunan Abi Daud , Juz II, hal: 229)

Artinya :

“Aku ini adalah ketiga dari dua orang yang berserikat, selagi salah satunya tidak berkhianat jika salah satunya mengkhianati temannya, maka Aku keluar dari perserikatan keduanya.”

Diantara sekian banyak aspek kerjasama dan perhubungan manusia, maka syirkah itu termasuk salah satu diantaranya. Bahkan aspek ini sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

Dengan adanya aturan yang sudah digariskan dalam Al-Qur'an dan dijelaskan dalam hadits, maka aspek dari syirkah sudah ada aturan hukumnya sehingga menjadi kewajiban bagi mereka yang beragama Islam untuk mentaatinya.

Sehubungan dengan adanya anggapan dasar diatas terdapat banyak orang-orang yang beragama Islam melakukan kegiatan syirkah, dalam rangka untuk pencaharian hidup dan usaha mereka.

Dalam melakukan syirkah banyak dilakukan kerja sama antara pihak koperasi dengan anggota yang mempunyai modal, tenaga dan ketrampilan, karena koperasi itu tidak cukup untuk ditangani sendiri melainkan harus kerjasama dengan orang lain.

Dari sinilah mereka mengadakan perjanjian kerjasama bagi hasil, sedangkan bagian keuntungan mereka didasarkan pada perjanjian pada waktu akad berlangsung.

Berdasarkan pada hasil pengamatan, tampak bahwa di daerah Gudo Jombang, banyak orang-orang yang dalam meningkatkan usahanya dengan jalan kerjasama (syirkah) dan kebanyakan mereka adalah orang-orang Islam, tentunya dalam melaksanakan kerjasamanya terikat oleh aturan dan norma hukum Islam. Terkecuali apabila terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi sikap dan tindakan mereka, sehingga mereka menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma syirkah.

Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh aturan hukum syirkah tersebut dilaksanakan oleh Koperasi Guna Mulya di daerah Jombang, diperlukan penelitian deskriptif tentang bentuk syirkah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk dan operasionalisasi syirkah pada Koperasi Guna Makmur dan diharapkan dengan hasil penelitian nanti dapat dijadikan bahan untuk menyusun program pembinaan kehidupan beragama dan bermasyarakat.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian latar belakang tersebut, dapatlah diketahui bahwa masalah yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Latar belakang berdirinya Koperasi Guna Mulya
2. Pelaksanaan perjanjian Koperasi Guna Mulya
3. Syarat-syarat yang diperlukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam Koperasi Guna Mulya
4. Cara menentukan penanaman modal, pengelolaan modal dan pembagian keuntungan.
5. Bentuk dan keadaan manajemen pada Koperasi Guna Mulya
6. Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan syirkah pada Koperasi Guna Mulya
7. Cara menyelesaikan terjadinya kerugian.

C. PEMBATAAN MASALAH

Untuk mengetahui lebih jelas arah pembahasan yang ada, permasalahannya akan dibatasi sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu tentang bentuk dan operasionalisasi syirkah pada Koperasi Guna Mulya yang diperbolehkan menurut hukum Islam.

D. PERUMUSAN MASALAH

Agar lebih praktis, maka permasalahan-permasalahan dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan operasionalisasi syirkah pada Koperasi Guna Mulya Kec. Gudo Kab. Jombang ?

- 5
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap bentuk dan operasional syirkah pada Koperasi Guna Mulya Kec. Gudo Kab. Jombang?

E. TUJUAN STUDI

Kajian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran tentang bentuk dan operasional syirkah di Koperasi Guna Mulya Jombang.
2. Menetapkan apakah bentuk syirkah di Koperasi Guna Mulya itu sesuai dengan hukum Islam atau bertentangan dengan hukum Islam.

F. KEGUNAAN STUDI

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat dan berguna untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang muamalah khususnya yang berkenaan dengan masalah syirkah.
2. Dapat dijadikan salah satu bahan penelitian dan dapat dijadikan pertimbangan selanjutnya yang berhubungan dengan masalah tersebut.

G. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Lokasi/ Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan mudah dijangkaunya oleh peneliti.

2. Data-data yang digali

Data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah dan tujuan berdirinya Koperasi Guna Mulya
- b. Pola kerjasama dari semua peraturan yang dibuat oleh Koperasi Guna Mulya di Kec. Gudo Kab. Jombang
- c. Data tentang landasan hukum Islam yang berkaitan dengan masalah syirkah.

3. Sumber Data

Yang menjadi sumber data adalah:

- a. Pengurus Koperasi Guna Mulya
- b. Para anggota yang bekerja di Koperasi Guna Mulya
- c. Dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah:

- a. Pengamatan (observasi), yaitu: Suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja terhadap fenomena dengan menggunakan alat indera, untuk menguatkan dan membuktikan kebenaran hasil wawancara tentang bentuk syirkah pada Koperasi Guna Mulya.
- b. Wawancara (interview), yaitu : Komunikasi secara langsung antara pihak peneliti dengan pengurus Koperasi Guna Mulya
- c. Studi dokumenter, yaitu: Metode pengumpulan data dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

5. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari lapangan, dianalisis secara kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan data dengan cara editing, yakni memeriksa kembali data-data yang diperoleh, terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan antara satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman satuan atau kelompok.
- b. Pengorganisasian data adalah menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka yang sudah direncanakan sebelumnya.
- c. Setelah seluruh data berhasil dihimpun secara kualitatif maka data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

- Bab I : Merupakan Pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum yang memuat pola dasar penulisan skripsi ini, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Studi, Pelaksanaan Penelitian yang memuat (Lokasi/daerah penelitian, subyek penelitian, data-data yang digali, sumber data, teknik penggalan data, metode analisa data), dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori, yang merupakan gambaran umum tentang syirkah, yang meliputi: Pengertian, Dasar Hukum, Bentuk

Syirkah, Syarat dan rukunnya, Pembagian Keuntungan, serta Hikmah Syirkah.

Bab III : Berisikan Laporan Hasil Penelitian yang membahas masalah bentuk dan operasional syirkah di Koperasi Guna Mulya Kec. Gudo Kab. Jombang yang mencakup: Gambaran umum Koperasi Guna Mulya, meliputi (Sejarah singkat, tujuan, dan keadaan manajemen Koperasi Guna Mulya), serta pelaksanaan perjanjian pada Koperasi Guna Mulya.

Bab IV : Merupakan analisis dari hasil penelitian yang mencakup dua hal yaitu:

- a. Analisis terhadap manajemen Koperasi Guna Mulya
- b. Analisis terhadap pelaksanaan perjanjian syirkah pada Koperasi Guna Mulya, serta bentuk Koperasi Guna Mulya.

Bab V : Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.